

# UPAYA PEMERINTAH DESA MEMBANGUN DESA BONAI KECAMATAN BONAI DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2020-2024

Oleh : Siti Maysari

Pembimbing: Adlin, S.Sos, M.si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## ABSTRACT

*Village development efforts are a national goal to create independence and community welfare, making villages the subject of development as mandated by Law No. 6 of 2014 concerning Villages. In Rokan Hulu Regency, one example of this success is seen in Bonai Village, Bonai Darussalam District, which succeeded in improving its status from "very underdeveloped" to "developing" in the 2020-2024 period. This success is inseparable from the active role of the Bonai Village Government in implementing the three main functions of village government According to Ryass Rasyid. The purpose of this study is to describe the process and results of the implementation of development, service, and community empowerment functions by the Bonai Village Government during that period. This study uses a descriptive approach to describe various initiatives and their impacts.*

*The research results show that: the development function has been successful through various physical projects such as road cementing, public facility construction, and active community participation in mutual cooperation. The service function has shown significant improvements in the quality of administration, health services (including COVID-19 response and stunting prevention), and education management (early childhood education and Islamic boarding schools). Meanwhile, the community empowerment function has succeeded in increasing community knowledge through discussions and training (such as village-owned enterprise (Bumdes) governance and computer skills), as well as local economic development with investor support that produces superior products. Overall, the synergy of these three functions has resulted in an increase in the Village Development Index (IDM) of Bonai Village, although the sustainability and optimization of each aspect require further attention.*

**Keywords:** *Efforts, Building, Village*

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Inisiatif Pemerintah untuk mengembangkan kawasan Pedesaan merupakan salah satu tujuan nasional

yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian, memajukan desa, serta memperbaiki taraf hidup masyarakat

di daerah pedesaan. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa secara tegas mengubah Transformasi desa dari sekadar objek pembangunan menjadi subjek dalam proses pembangunan. Dalam konteks ini, desa diberikan wewenang dan kewajiban untuk mengelola sistem Pemerintahan yang beroperasi secara otonom.

Perkembangan di tingkat desa memiliki signifikansi yang tinggi, mengingat mayoritas penduduk Indonesia bermukim di daerah pedesaan. Pada masa kini, Indonesia adalah negara berkembang yang secara berkelanjutan berupaya untuk melaksanakan pembaharuan nasional. manfaat fundamental dari pembaharuan nasional yakni untuk menaikkan kesetaraan masyarakat dan memajukan pembaruan di dalam komunitas tersebut. Desa tertinggal didefinisikan sebagai suatu wilayah atau daerah yang bisa dikatakan kurang maju diukur dengan wilayah lainnya dalam konteks perbandingan nasional, sebagaimana diungkapkan oleh Elsa dalam (Rizki, 2022). Masyarakat pedesaan sering kali diasosiasikan dengan kemiskinan dan keterbelakangan. tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat desa juga mempunyai berbagai potensi yang signifikan.

Indeks Desa Membangun (IDM) dirancang sebagai menguatkan upaya dalam mencapai tujuan pembangunan desa dan lingkungan perdesaan, sesuai

diuraikan dalam Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2019 – 2024 (RPJMN 2019 – 2024). Tujuan tersebut mencakup pengurangan banyak desa tertinggal hingga 7.000 desa dan peningkatan banyak desa mandiri minimal 3.000 desa pada tahun 2024. Untuk mencapai sasaran pembangunan ini, diperlukan kejelasan mengenai lokasi (desa) serta status perkembangan masing-masing desa. Indeks Desa Membangun (IDM) lebih menekankan akan upaya pembentukan otonomi desa. Indeks ini sejalan dengan antusiasme nasional dalam meningkatkan mutu hidup di desa, yang dikemukakan tertera dengan nyata dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional.

Menurut Hamidi (2015:17) dalam bukunya mengenai Indeks Desa Membangun, desa diklasifikasikan ke dalam lima status, yaitu:

1. Desa Sangat Tertinggal
2. Desa Tertinggal
3. Desa Berkembang
4. Desa Maju
5. Desa Mandiri.

Pembagian status desa disamping bertujuan untuk menggambarkan keberagaman karakteristik masing-masing desa dalam rentang skor 0,27 hingga 0,92 pada Indeks Desa Membangun. Klasifikasi yang terdiri dari lima status desa ini pun berfungsi guna menjelaskan penetapan status

kemajuan desa dengan menyampaikan saran, intrusi strategi yang diperlukan. Pembagian status desa atas Indeks Desa Membangun ini ditujukan guna menguatkan upaya dalam memfasilitasi dukungan terhadap perkembangan desa dalam mengatur dimensi ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan terus menerus, oleh karena itu bisa mengarah pada terciptanya desa yang otonom.

Desa Bonai adalah satu di antara Desa yang berada di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Desa ini menjadi daerah lintasan yang menjadi penghubung Kabupaten Rokan Hulu dengan Kabupaten Bengkalis yakni Duri. Di Desa Bonai, sebagai salah satu desa yang dihuni oleh masyarakat KAT (Komunitas Adat Terpencil), Masyarakat Suku Bonai yaitu salah satu masyarakat KAT yang berada di Provinsi Riau yang merupakan penduduk marjinal atau terpinggirkan dalam semua aspek kehidupannya. Masyarakat KAT yang berada di Indonesia secara spasial atau geografi berada terpinggirkan dari pusat-pusat kemodernan dan perkembangan yang ada. Suatu masyarakat menjadi terasing disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu jarak geografis, pergaulan sosial, IPTEK, Pendidikan (Guswita, 2018).

**Tabel 1.2 Indeks Desa Membangun Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Status IDM
1.	Teluk Sono	Tertinggal
2.	Rawa Makmur	Berkembang
3.	Sontang	Berkembang
4.	Bonai	Sangat Tertinggal
5.	Pauh	Berkembang
6.	Kasang Padang	Tertinggal
7.	Kasang Muangkal	Berkembang

*Sumber : Buku Laporan Tahunan Kecamatan Bonai Darussalam Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel diatas dari 7 Desa yang ada dikecamatan Bonai Darussalam, Desa Bonai satu-satunya memiliki Indeks Desa Membangun (IDM) dengan status sangat tertinggal. Dengan status IDM Desa Bonai yang sangat tertinggal merupakan suatu kondisi yang sangat memprihatinkan dan perlunya perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk berupaya membangun perdesaan dari yang sangat tertinggal menjadi tertinggal atau bahkan naik ke berekmbang. Asas Utama Pengembangan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa.

**Tabel 1.3 Indeks Desa Membangun Tahun 2024**

No	Desa/Kelurahan	Status IDM
1.	Teluk Sono	Tertinggal
2.	Rawa Makmur	Berkembang
3.	Sontang	Maju
4.	Bonai	Berkembang
5.	Pauh	Berkembang
6.	Kasang Padang	Tertinggal
7.	Kasang Muangkal	Berkembang

*Sumber : Buku Laporan Tahunan Kecamatan Bonai Darussalam Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 1.3 status Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Bonai yang awalnya berstatus sangat tertinggal berubah menjadi berkembang, yang mana status Desa Bonai naik dua tingkat. Tentunya ada berbagai Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk menaikkan pembangunan perdesaan secara komprehensif melalui berbagai sektor dengan pendekatan yang terintegrasi. Pemerintah Desa Bonai hingga saat ini masih menerapkan Azas Tridaya yang artinya adalah pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi dan pendayagunaan prasarana dan sarana dalam upaya meningkatkan pembangunan perdesaan.

Berikut adalah matriks perkembangan Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu selama

periode 2020 hingga 2024, menunjukkan bagaimana skor IDM dan statusnya berubah dari waktu ke waktu:

**Tabel 1.4 Matriks Perkembangan IDM Desa Bonai**

Tahun	Skor IKS	Skor IKE	Skor IKL	Skor IDM	Status IDM
2020	0,72	0,48	0,20	0,47	Sangat Tertinggal
2021	0,81	0,58	0,47	0,62	Berkembang
2022	0,80	0,65	0,46	0,64	Berkembang
2023	0,74	0,63	0,60	0,66	Berkembang
2024	0,78	0,63	0,60	0,68	Berkembang

Data dalam tabel 1.4 menyajikan gambaran bahwa Desa Bonai telah mengalami kemajuan pesat dalam kurun waktu 2020-2024, Desa ini berhasil keluar dari status sangat tertinggal dan mencapai status berkembang.

## B. RUMUSAN MASALAH

Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Bonai dalam membangun Desa Bonai pada tahun 2020–2024 Dan Bagaimana Pemerintah Desa Bonai menjalankan fungsi pembangunan, pelayanan, dan pemberdayaan dalam membangun Desa?.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan Pemerintah Desa Bonai dalam membangun Desa Bonai pada Tahun 2020-2024. dan untuk menganalisis pelaksanaan fungsi

pembangunan, pelayanan, dan pemberdayaan oleh Pemerintah Desa Bonai.

#### **D. TINJAUAN TEORI**

##### **Upaya**

Dalam kamus etimologi, istilah "upaya" berarti sebagai pendekatan atau usaha dalam meraih suatu tujuan. Sementara itu, dalam sumber lain, upaya dijelaskan sebagai suatu usaha, akal, atau ikhtiar yang dilakukan demi meraih tujuan tertentu, menyelesaikan masalah, dan menemukan solusi. Upaya dapat dipahami suatu peran yang dibawakan oleh individu ataupun sebagian dari kewajiban utama yang wajib dilakukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fungsi berarti sebagai kegunaan dari sesuatu hal, jabatan, atau pekerjaan yang dilaksanakan. Ryaas Rasyid (dalam Muhadam Labolo, 2023) menyatakan bahwa untuk memahami suatu masyarakat, perlu dilihat dari aspek pemerintahannya. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi pemerintahan yang dilakukan pada waktu tertentu dapat mencerminkan potensi pemerintahan itu sendiri. Apabila pemerintah mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa pelayanan yang diberikan akan menghasilkan kesetaraan, pemberdayaan yang mendorong kemandirian, serta pembangunan yang berujung pada kemakmuran.

Menurut Ryaas Rasyid dalam Muhadam Labolo (2023) Secara umum, fungsi-fungsi pemerintahan mencakup pengaturan, pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan. Berikut penjelasan dari 3 fungsi pemerintahan menurut ryaas rasyid dalam Muhadam Labolo (2023) :

##### 1. Fungsi Pelayanan (*Public Service*)

Fungsi ini berfokus pada peran pemerintah sebagai pelayan masyarakat (*public servant*). Tujuan Utama: Menciptakan keadilan dalam masyarakat. Penjelasan: Pemerintah bertugas menyediakan berbagai jasa publik (*public goods*) dan layanan sipil (*civil services*) yang dibutuhkan masyarakat dan tidak mungkin disediakan oleh pihak non-pemerintah atau swasta secara efektif. Wujud Pelaksanaan: Pelayanan administrasi (KTP, akta), pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, infrastruktur), dan memastikan setiap warga negara mendapatkan haknya secara adil tanpa memandang status sosial.

##### 2. Fungsi Pembangunan (*Development*)

Fungsi ini berkaitan dengan upaya pemerintah untuk memajukan kehidupan masyarakat dan wilayah. Tujuan Utama Menciptakan kemakmuran dalam masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab merencanakan, menggerakkan, dan

melaksanakan berbagai program pembangunan di segala sektor (ekonomi, sosial, budaya, fisik/infrastruktur) untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan jalan, irigasi, pasar, penetapan kebijakan ekonomi yang pro-rakyat, serta pengelolaan sumber daya alam.

### 3. Fungsi Pemberdayaan (*empowering*)

Fungsi ini menitikberatkan pada peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Tujuan Utama Mendorong kemandirian masyarakat. Pemerintah harus menciptakan kondisi yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi, mengambil inisiatif, dan memiliki daya tawar dalam proses pembangunan. Ini berarti pemerintah tidak hanya memberi bantuan, tetapi juga mendorong kemampuan masyarakat untuk menolong diri sendiri (*self-reliance*). Wujud Pelaksanaan: Memberikan pelatihan keterampilan, akses modal usaha, mendampingi organisasi masyarakat, dan menumbuhkan kesadaran serta partisipasi aktif warga dalam setiap kebijakan.

## E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang menganalisis dan menghasilkan data yang berbentuk tulisan, ucapan serta tindakan dan perilaku orang-orang

yang diamati. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Bonai, Kecamatan Bonai Darussalam. Alasan pemilihan Kantor Desa Bonai sebagai lokasi penelitian adalah untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam membangun desa yang terletak jauh dari pusat kota.

## F. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Status Desa (Indeks Desa Membangun)

Desa Bonai berhasil meningkatkan statusnya dari Desa Sangat Tertinggal (2020) menjadi Desa Berkembang (2024). Skor IDM mengalami kenaikan signifikan dari 0.47 (2020) menjadi 0.68 (2024). Keberhasilan ini didukung oleh penerapan Azas Tridaya (Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Ekonomi, dan Pendayagunaan Prasarana/Sarana) dan kolaborasi kuat antara pemerintah desa dan masyarakat.

### A. Fungsi Pembangunan (*Development*)

Fungsi ini bertujuan untuk menciptakan kemakmuran, berfokus pada pembangunan fisik dan non-fisik. Pembangunan Fisik paling menonjol adalah Semenisasi Jalan (Pengerasan Jalan) yang sangat berdampak pada kelancaran aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur Lain Pemerintah Desa juga membangun sarana umum seperti Lapangan Voli, Pondok Baca, Pentas Desa, Balai Adat, dan Gerbang Kantor Desa. Keterlibatan

Masyarakat Keberhasilan pembangunan fisik sangat bergantung pada partisipasi aktif dan semangat gotong royong dari masyarakat dalam pelaksanaan proyek.

### **B. Fungsi Pelayanan (*Service*)**

Fungsi ini berfokus pada penyediaan barang dan jasa publik untuk menciptakan keadilan dan kesetaraan. Pelayanan Administrasi Terjadi perbaikan drastis. Sebelumnya perangkat desa kurang menguasai administrasi, namun saat ini pelayanan surat-menyurat (seperti Surat Izin Usaha, SKTM) sudah cepat dan teratur, rata-rata diselesaikan dalam 10–15 menit. Respons Kesehatan Pada masa pandemi COVID-19 (Tahun 2020), Pemerintah Desa menunjukkan respons cepat, termasuk pembagian masker, penyemprotan disinfektan, dan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa kepada warga terdampak. Pelayanan Dasar Terdapat upaya peningkatan kualitas air bersih bagi masyarakat melalui kerjasama dengan pihak swasta dan penyediaan sarana/prasarana air bersih. Dalam pelayanan bidang Pendidikan Pemerintah Desa memiliki peran penting dalam penyelemggaraan pelayanan Pendidikan ditingkat lokal, fungsi ini mencakup berbagai aspek untuk memastikan akses dan kualitas Pendidikan bagi warganya. Di Desa Bonai ini yang menjadi tanggung jawab pemerintah desa

yaitu Paud dan pondok pesantren Yazid Bonai. Tapi pemerintah desa bonai tidak hanya fokus kepada sekolah dibawah naungan nya saja. Pemerintah desa bonai juga memperhatikan sekolah umum yang ada di Desa bonai. Sehingga pemerintah Desa Bonai berkoordinasi dengan Lembaga Pendidikan ditingkat atas (Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota) untuk sinkronisasi program dan kebijakan.

### **C. Fungsi Pemberdayaan (*Empowering*)**

Fungsi pemberdayaan berfokus pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta memecahkan masalahnya sendiri. Berikut ini adalah aspek pemberdayaan untuk membangun Desa

#### **1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bonai**

Pemerintah Desa Bonai setiap tahun melakukan forum diskusi yang melibatkan masyarakat dengan tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Bonai dari berbagai bidang.

#### **2. Pemberdayaan Usaha**

Pemerintah Desa Bonai sudah melakukan berbagai program pelatihan untuk masyarakat Desa Bonai agar menjadi SDM yang berilmu dan bermanfaat bagi bidangnya masing-masing. Dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan nantinya masyarakat

desa bonai bisa memulai usaha dari pengetahuan yang sudah dimilikinya.

### 3. Pemberdayaan Iklim Usaha

Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan iklim usaha adalah mengundang investor untuk berpartisipasi dalam pengembangan usaha di desa, dan melibatkan komunitas dapat meningkatkan daya saing produk lokal, membuka lapangan kerja baru, serta memperkuat perekonomian secara menyeluruh. PT.Chevron Pasific telah menjadi investor yang dimana telah memberi mesin jahit untuk kewirausahaan pemuda desa Bonai, sehingga sekarang mereka telah mempunyai baju yang layak jual dan menggunakan identitas Bonai dibaju tersebut.

## G. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Pemerintah Desa Bonai telah menunjukkan upaya signifikan dalam meningkatkan status desanya dari "sangat tertinggal" menjadi "berkembang" antara tahun 2020 dan 2024, yang tercermin dari peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM). Upaya ini dilakukan melalui implementasi tiga fungsi utama pemerintahan desa: pembangunan, pelayanan, dan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan Desa Bonai dalam meningkatkan statusnya dari "sangat

tertinggal" menjadi "berkembang" adalah hasil dari implementasi ketiga fungsi tersebut secara bersamaan dan terintegrasi, yang didasarkan pada Asas Tridaya. Ini berarti bahwa sinergi dan keseimbangan antara pembangunan fisik, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakatlah yang secara kolektif mendorong kemajuan desa.

## 2. Saran

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Desa: Meskipun sudah ada peningkatan, pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan bagi perangkat desa perlu terus ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai tugas dan fungsi pokok mereka, serta prioritas pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat yang Lebih Luas: Mengingat keberhasilan pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat, program-program yang mendorong keterlibatan warga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa perlu diperluas dan diintensifkan, khususnya dengan fokus pada identifikasi kebutuhan dan potensi desa.
3. Penguatan Aspek Lingkungan dalam IDM: Walaupun sudah ada fokus pada ketahanan sosial dan

ekonomi, perluasan upaya yang lebih terintegrasi dan terarah untuk penguatan ketahanan lingkungan sebagai salah satu dimensi IDM dapat lebih ditingkatkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

Adlin, A. (2013). *Metode Penelitian Sosial*. Pekanbaru: Alaf Riau

Labolo, M. (2023). *Memahami ilmu pemerintahan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

##### **Jurnal :**

Asma, J., Mone, A., & Burhanuddin, B. (2021). *Fungsi pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Soro Barat Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu*. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(1), 186-201.

Asrori, A., & Supratiawan, A. (2014). *Kemampuan perangkat desa dalam menyusun profil potensi desa*. *Jurnal Bina Praja*, 6(4), 283-292.

Budiman, B., & Jumansyah, J. (2020). *Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Status Desa menuju Desa Mandiri (Studi Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur)*.

*Jurnal Sosial-Politika*, 1(2), 115-129.

Krisjuyani, S. (2023). *Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Membangun Desa*. *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(1).

Muharam, R. Y., & Haviz, M. (2022). *Strategi Peningkatan Status Desa dari Tertinggal menjadi Desa Berkembang*. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 125-132.

untari, S., Habibi, M. M., Shofa, A. M. I. A., Fauziah, L. N., & Riswari, A. A. (2022). *Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa*. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 5(2), 80-87.

Yani, R., Asha, L., & Syahindra, W. (2021). *Upaya Peningkatan Kemampuan Mempelajari Huruf Hijaiyah Pada Remaja Masjid Taqwa di Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulan Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas (Doctoral dissertation, IAIN Curup)*.

#### **Peraturan dan Perundang-undangan**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transformasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,

Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 22 Tahun 2018 Pasal 4 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 28 Tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa dikabupaten Rokan Hulu.